

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Budaya inovasi berpengaruh signifikan terhadap inovasi produk pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inovasi budaya akan membangun usaha dan mempertahankan inovasi produk yang dilakukan.
2. Budaya inovasi berpengaruh signifikan terhadap inovasi proses pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi budaya yang baik akan mempengaruhi proses inovasi yang dilakukan oleh industri kerajinan, karena ketika inovasi proses dilakukan akan mengembangkan struktur dan mempengaruhi lingkungan untuk melakukan inovasi, oleh karena itu semakin baik budaya inovasi dalam organisasi akan semakin baik pula inovasi proses yang dilakukan oleh organisasi tersebut.
3. Inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap inovasi produk pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inovasi proses yang dilakukan akan menghasilkan cara-cara baru didalam organisasi, baik

dalam pembuatan produk, atau penggunaan teknologi baru dalam organisasi.

4. Inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk yang dilakukan pada industri kerajinan ini tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya karena tanpa inovasi produk, minat konsumen masih tinggi untuk membeli produk yang mereka hasilkan, karena produk-produk yang dihasilkan oleh industri kerajinan ini memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing.
5. Inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi proses yang dilakukan dalam organisasi akan mempengaruhi kinerja perusahaan, dan disaat inovasi proses pada perusahaan meningkat maka sejalan dengan itu kinerja perusahaan juga akan meningkat.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa temuan penting bagi pihak industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi, agar lebih memperhatikan inovasi yang dilakukan dalam usahanya terutama inovasi proses. Karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja pada industri kerajinan di

Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dikembangkan menjadi strategi yang dapat meningkatkan kinerja pada industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi. Dengan begitu industri kerajinan ini mampu berkembang dengan baik, dan dapat menjadi primadona penghasil produk unik tradisional Minangkabau yang akan membawa nama Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi ke Mancanegara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya, hal ini menunjukkan bahwa pada industri kerajinan kinerja perusahaannya telah baik, tetapi industri kerajinan belum mengoptimalkan pada tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, dapat dilihat bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan tetapi masih banyak responden yang menjawab cukup setuju untuk pernyataan tersebut.

Selain itu industri kerajinan yang berada di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi harus meningkatkan budaya inovasi, inovasi produk dan inovasi proses dalam usahanya, karena dengan inovasi yang dilakukan ini akan meningkatkan kinerja perusahaannya. Sehingga dengan adanya penelitian dapat diterapkan pada objek untuk lebih memperhatikan tingkat hal-hal yang dapat dilakukan untuk membuat kinerja perusahaan terus meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, hal ini diharapkan dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu 90 responden yang merupakan pemilik usaha industri kerajinan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi
2. Objek penelitian ini yaitu industri kerajinan yang ada di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa diimplementasikan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Bukittinggi, jika dilakukan penelitian di daerah lain hasil penelitian ini belum tentu sama.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang sebagai berikut:

1. **Bagi Pemilik Usaha**
 - a. Bagi pihak industri kerajinan diharapkan dapat meningkatkan inovasi didalam usahanya agar produktivitas dan kinerja perusahaan selalu meningkat.
 - b. Pihak industri kerajinan harus memperhatikan setiap inovasi yang dilakukan dalam usahanya, karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja dari usahanya.

- c. Pihak industri harus lebih memperhatikan inovasi pada produknya, agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk yang dihasilkan, ini dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi pada kemasan atau membuat model lain dari produk yang dihasilkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan ini dengan menggunakan objek yang berbeda dan sampel penelitian yang lebih besar.
- b. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan daerah objek penelitian lebih dari tiga wilayah.

